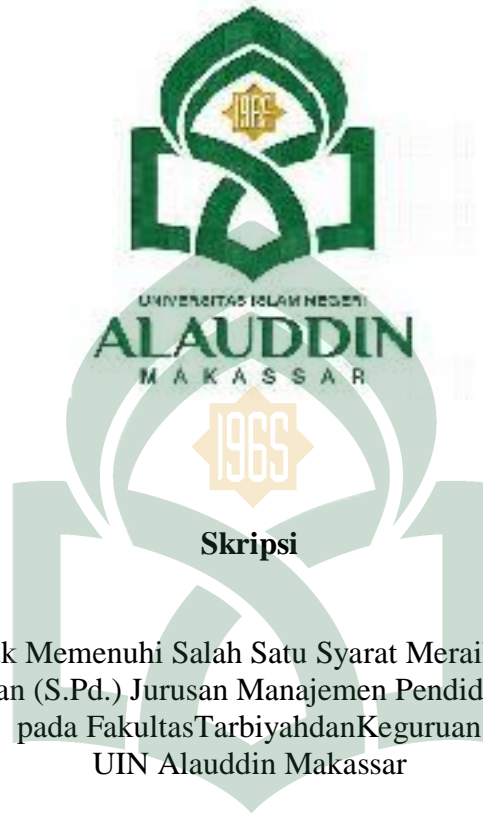


**PENGARUH KEMAMPUAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1
EREMERASA KABUPATEN BANTAENG**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

FITRIANILM

NIM: 20300113040

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

2017/2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Fitriani M
NIM : 20300113040
Jur/Prodi/Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam/Kependidikan Islam
Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : JL. Talasapang Raya NO.40 C
Judul : Pengaruh Manajemen Kelas Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta didik di SMP Negeri 1 Bremasari Kabupaten Bantaeng

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh keadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 08 Oktober 2017

Penyusun,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R


FITRIANI M
NIM : 20300113040

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing penulisan Skripsi atas Nama: Fitriani M, Nim: 20300113040, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul "*Pengaruh Kemampuan Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Eremersa Kabupaten Bantaeng*", meniadang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Dengan persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Makassar, 08 Oktober 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Dra. Hamsiah Dufar, M.Hum

NIP. 1963080319993032002

Ahmad Afif, S.Ag., M.Si

NIP. 19760110 200501 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul, "*Pengaruh Kemampuan Manajemen Kelas Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik di SMP Negeri 1 Eromerana Kabupaten Bantaeng*", yang disusun oleh FITRIANIM, NIM : 20300113040, mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari kamis tgl 15 Februari 2018 M. bertepatan dengan 1439 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Makassar, 27 Februari 2018 M

18 Dzulhijja 1439 H

DEWAN PENGUJI

(Sesuai SK Dekan No. 30 Tertanggal 12 Februari 2018)

Ketua	: Dr. Baharuddin, M.M.	(.....)
Sekretaris	: Ridwan Idris, S. Ag, M. Pd	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Hj. Mahirah B, M. Pd	(.....)
Munaqisy II	: Dr. Hj. Musdalifah, M. Pd. I	(.....)
Pembimbing I	: Dra. Hamsiah Djufar, M. Hum	(.....)
Pembimbing II	: Ahmad Afil, S. Ag, M. Si	(.....)

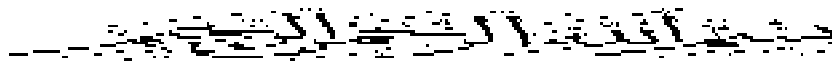
Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Alauddin Makassar



Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
2730120-200312 1 001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puja dan puji bagi Allah swt., Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan limpahan kasih sayangNya sehingga Skripsi ini bisa diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Tak lupa pula salam serta shalawat senantiasa kita haturkan kepada Nabi Ullah Muhammad saw., suri tauladan bagi seluruh umat, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut beliau. Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Tarbiyah & Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Kemampuan Manajemen Kelas Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaeng”*, pada penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami berbagai rintangan dan hambatan karena keterbatasan penulis baik dari kemampuan ilmiah, waktu, biaya dan tenaga. Tetapi dengan semangat dan komitmen yang kuat serta adanya petunjuk dan saran dari berbagai pihak, semua rintangan dan tantangan dapat diminimalkan. Karena itu penulis mempersembahkan karya ini kepada kedua orangtua terkasih Ayahanda Mansur Lonci dan Ibunda Halijah yang tiada henti-hentinya mencurahkan doa memberi semangat, segala bentuk pengorbanan dan kasih sayang tiada batas selama penulis menempuh pendidikan. Kemudian tak lupa penulis mengucapkan. Terima kasih

juga kepada saudaraku Nurita, Fatnah, Dian Amaliyani, Fajrianti Ali, Mirnawati, Hasnawati, Nuriffah Ulfiah, dan Sri Nurhayati Syam. dan semua yang turut membantu penulis dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih penulis pula kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar dan para Wakil Rektor, I, II, III, dan IV UIN Alauddin Makassar yang selama ini telah berusaha memajukan kualitas Universitas Islam Negeri Makassar.
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Alauddin Makassar serta para Wakil Dekan dan seluruh Staf Akademik yang senantiasa memberikan pelayanan maksimal sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
3. Dr. Baharuddin, M.M., selaku Ketua Jurusan dan Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam serta Staf Prodi yang selalu siap memberikan fasilitas, layanan, izin dan kesempatan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
4. Dra. Hamsiah Djafar, M. Hum dan Ahmad Afiif, S.Ag., M.Si., selaku pembimbing I dan II penulisan Skripsi ini yang selalu siap meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga Skripsi ini bisa diselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang senantiasa mendidik dan memberikan pengajaran kepada kami kebaikan dan ilmu yang bermanfaat, sekaligus menjadi orangtua kami selama menempuh pendidikan di UIN Alauddin Makassar.

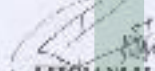
5. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah beserta para guru dan staf telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

7. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2012-2013 beserta teman-teman dari berbagai macam organisasi yang pernah diikuti penulis dan seluruh mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang penulis kenal karena bakti dorongan dan dunya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

Adanya penulis sangat berharap agar Skripsi ini memberi manfaat kepada seluruh pembacanya.

Makassar, 27 Oktober 2019

Penulis,


ERTIANIM
20390113040

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Hipotesis	5
D. Definisi Operasional Variabel	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Manajemen Kelas	10
1. Definisi Manajemen Kelas	10
2. Tujuan Manajemen Kelas	13
3. Kegiatan Utama dalam Manajemen Kelas	15
B. Prestasi Belajar	20
1. Definisi Prestasi Belajar	20
2. Tipe-tipe Prestasi Belajar	22
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	24
4. Penilaian Prestasi Belajar	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian	33
B. Pendekatan Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil.....	50
1. Gambaran Manajemen Kelas di SMP Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaen.....	50
2. Gambaran Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaeng.....	55
3. Pengaruh Kemampuan Manajemen Kelas Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaeng.....	60
B. Pembahasan	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
--------------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	90
----------------------------	-----------

ABSTRAK

Nama : Fitriani. M

Nim : 20300113040

Judul : Pengaruh Kemampuan Manajemen Kelas Guru Terhadap Prestasi Belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaeng

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan manajemen kelas guru di SMP Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaeng, prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaeng dan untuk mengetahui pengaruh kemampuan manajemen kelas terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaeng.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah *Ex Post Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaeng dengan jumlah 379 peserta didik dan sampel penelitian yang berjumlah 59 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk manajemen kelas dan format dokumentasi untuk prestasi belajar. Teknik analisis data yang digunakan ialah statistic deskriptif dan teknikanalisis inferensial dengan regresi sederhana.

Berdasarkan teknik analisis data statistik deskriptif, kemampuan manajemen kelas guru di SMP Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaeng berada pada kategori sedang dan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaeng berada pada kategori sedang. Sedangkan hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,714 lebih besar dari pada nilai t table distribusi dengan nilai 1,425 dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($1,714 > 1,425$) = ($t_{hitung} > t_{tabel}$) berarti ada pengaruh kemampuan manajemen kelas terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaeng

ALA UDDIN
M A K A S S A R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dan peserta didik untuk mengembangkan keperibadian dan kemampuan di dalam dan di luar lembaga pendidikan yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan itu membawa nilai-nilai dan norma-norma ilmu pengetahuan bagi kepentingan hidup manusia di muka bumi yang terarah dan terencana kepada tujuan pendidikan nasional.¹

Pendidikan memegang peran penting di dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Manusia dituntut memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap tertentu didalam menghadapi kelangsungan hidup dan segala masalah yang semakin kompleks. Pendidikan bukan sekedar media dalam menyampaikan dan meneruskan kebudayaan dari generasi kegenerasi melainkan dapat menghasilkan perubahan dan mengembangkan kemajuan pendidikan yang dapat membantu kelancaran pencapaian tujuan pembangunan nasional. Allah swt .berfirman dalam QS. Al-Mujadilah/58: 11.

¹Ismaun, "Paradigma Pendidikan Sejarah yang Terarah dan Latihan Historia", *Jurnal Pendidikan Sejarah*, , vol. 5 No. 2 (2015), h. 1.
https://www.Geoogle.co.id/search?q=aresearch.upi.edu%2foperator%2fupload%2_sej_030538_bibliography.pdf (Diakses 24 Agustus 2017).

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ

لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آذِنُوا فَآذِنُوا يُرَفِّعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya :

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."²

Ayat di atas menjelaskan keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. Pada ayat ini menegaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah swt.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum pada BAB II pada pasal 2 memuat dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional dinyatakan bahwa: Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, negara yang demokratis serta bertanggungjawab.³

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali, 2004), h. 544.

³Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB 1, Pasal 1, h. 1.

Tujuan pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Pembelajaran pada dasarnya merupakan inti proses pendidikan secara keseluruhan, di antaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Oleh karena itu guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya.⁴

Guru memiliki peran sangat penting untuk meningkatkan dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Untuk itu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola kelas harus dipahami oleh guru. Kelas merupakan lingkungan belajar serta merupakan suatu aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisir. Lingkungan ini perlu diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan. Lingkungan yang baik bersifat menantang dan merangsang peserta didik untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Untuk menciptakan dan mewujudkan suasana kelas yang efektif, seorang guru harus memahami dan mengetahui manajemen kelas.

Manajemen kelas adalah usaha yang diarahkan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan. Maka guru yang

⁴Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II, Pasal 3, h. 3.

kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk selalu belajar dengan baik sesuai dengan kemampuannya. Prestasi belajar merupakan sekumpulan dari hasil belajar siswa setelah mengikuti ujian mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru di SMP Negeri 1 Eremerasa, Suryadi S.Sos, mengemukakan bahwa prestasi belajar di SMP Negeri 1 Eremerasa masih bermasalah. Hal tersebut ditandai dengan nilai ulangan semester peserta didik masih tergolong rendah dan rata-rata masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Kemampuan Manajemen Kelas Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri I Eremerasa Kab. Bantaeng”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kemampuan Manajemen Kelas Guru di SMP Negeri I Eremerasa Kab. Bantaeng?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri I Eremerasa Kab. Bantaeng?
3. Adakah pengaruh kemampuan manajemen kelas guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.⁵ Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajemen kelas guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri I Eremerasa Kab. Bantaeng”.

Adapun hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu = 0$$

$$H_1 : \mu \neq 0$$

Dimana :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajemen kelas guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri I Eremerasa Kab. Bantaeng.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajemen kelas guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri I Eremerasa Kab. Bantaeng.

D. Definisi Operasional Variabel

Agar peneliti lebih terarah serta memudahkan pemahaman dan memberikan persepsi yang sama antara peneliti dan pembaca, maka peneliti perlu memperjelas

⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*(Bandung: PT. Alfabeta, 2010), h. 96.

dan mempertegas arti kata-kata yang dianggap sulit sehingga setelah dirangkakan dalam kalimat maksudnya dapat dimengerti, yaitu:

1. Manajemen Kelas Guru

Menurut Alam S, manajemen kelas adalah rentetan kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif, yaitu meliputi : tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruang dan pengelompokan peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan pendapat di atas maka manajemen kelas guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang diarahkan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut Yaspir Gandhi Wirawan dalam Murjono (1996 :178) adalah Hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan di dalam nilai rapornya. Melalui prestasi belajar seorang siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.

Berdasarkan pendapat di atas maka prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekumpulan dari hasil belajar siswa setelah mengikuti ujian mata pelajaran tertentu.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap literatur-literatur yang berkaitan dengan objek dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa karya ilmiah mahasiswa

berupa skripsi dan jurnal yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Di antaranya yaitu :

1. Amalia Sawitri Wahyuningsi, skripsi pada jurusan Psikologi dengan judul *“Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas II Smu Lab School Jakarta Timur”*. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,248 dengan $p = 0,002$ ($<0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada siswa kelas II SMU Lab School Jakarta Timur.⁶
2. Hasriani, skripsi pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan judul *“Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada MTs. Madani Alauddin Paopao Kabupten Gowa”*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil statistik inferensial pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai (t) yang diperoleh dari hasil perhitungan (t_{hitung}) = 2,346 lebih besar daripada nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi (t_{tabel}) = 1,980, $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 2,346 \geq 1,980$, hal tersebut

⁶Amalia Sawitri Wahyuningsi, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas II SMA Lab School Jakarta Timur". *Skripsi Jurusan Psikologi* (Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I, 2004), h. 9. (Diakses 11 Oktober 2017)

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan manajemen kelas terhadap motivasi belajar.⁷

3. Rudi Herwanto, skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul *“Implementasi Manajemen Kelas dalam meningkatkan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen Malang”*. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada calon guru dan menjadi evaluasi pada guru betapa pentingnya manajemen kelas dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar sehingga tercapai tujuan yang telah ditentukan.⁸

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kemampuan manajemen kelas guru di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng.
- b. Mengetahui prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng.

⁷Hasriani, “Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada MTs. Madani Alauddin Paopao Kabupten Gowa”. *Skripsi jurusan Manajemen Pendidikan Islam* (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017), h. 76.

⁸Rudi Herwanto, “Implementasi Manajemen Kelas dalam meningkatkan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen Malang”. *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam* (Malang : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), h. 11. <http://etheses.uin-malang.ac.id/2924/1/09110096.pdf> . (Diakses 11 Oktober 2017)

- c. Mengetahui pengaruh kemampuan manajemen kelas guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen pendidikan.

- b. Secara Praktis

- 1) Bagi kepala sekolah sebagai input bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan manajemen kelas dan prestasi belajar peserta didik.
- 2) Bagi Guru sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran guna meningkatkan manajemen kelas dan prestasi belajar peserta didik.
- 3) Bagi siswa dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
- 4) Bagi peneliti sebagai informasi awal bagi peneliti dalam mengkaji manajemen kelas dan prestasi belajar peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Manajemen Kelas

1. Pengertian Manajemen Kelas

Manajemen kelas terbagi atas dua kata, yaitu manajemen dan kelas. Manajemen adalah kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan melalui orang lain dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹ Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang belajar bersama atau suatu wahana ketika kelompok itu menjalani proses pembelajaran pada tempat dan waktu secara formal.²

Manajemen kelas adalah proses pemberdayaan sumber daya baik material element maupun human element di dalam kelas oleh guru sehingga memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar siswa dan mengajar guru.³

Menurut Oemar Hamalik, "kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama yang mendapatkan pengajaran dari guru".⁴ Pengertian ini jelas ditinjau dari segi anak didik karena dalam pengertian tersebut ada frase kelompok orang.

¹Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*(Bandung: Alfabet, 2011) h. 106.

²Sudarwan Danim dan Yudan Danim, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), h. 98

³Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung : Alfabeta. 2011), h.108

⁴Syaiful bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. II; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 196.

Sedangkan menurut Suharsini Arikunto, kelas adalah "sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dan guru yang sama".⁵

Dari kedua pendapat di atas keduanya sejalan, karena mengemukakan pengertian kelas dari segi anak didik.

Adapun menurut Hadari Nawawi memandang kelas dari dua sudut yaitu:

- a. Kelas dalam arti sempit adalah ruangan yang dibatasi oleh empat dinding tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar;
- b. Kelas dalam arti luas adalah suatu masyarakat kecil merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang sebagai kesatuan diorganisir menjadi unit kerja secara dinamis, menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai tujuan pendidikan.⁶

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa pada dasarnya kelas merupakan tempat berkumpulnya beberapa orang dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Menurut Johana Kasim Lemlech sebagaimana yang dikutip oleh Drs. Cece Wijaya dan Drs. Tabrani Rusyan bahwa:

*"Classroom management of the orchestration life: planning curriculum, organizing procedures and resources, arranging the environment to maximize efficiency, monitoring student progress, anticipating potential problems"*⁷

⁵Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan (Bandung : Alfabet. 2011), h. 112

⁶Sudirman. N dkk, *Ilmu Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), h. 310-311.

⁷Cece Wijaya, dan Tabrani Rusyan, *Kemampuan Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Cet. III; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994) h. 113.

Berdasarkan definisi di atas, dapat dijelaskan bahwa manajemen merupakan usaha dari pihak guru untuk menata kehidupan kelas dimulai dari perencanaan kurikulumnya, penataan prosedur sumber belajarnya, pengaturan lingkungannya untuk memaksimalkan efesiensi, memantau kemajuan siswa dan mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin muncul.

Adapun manajemen kelas ditinjau dari paham lama yaitu mempertahankan ketertiban kelas, sedangkan menurut pengertian baru di kemukakan oleh Made Pidarta bahwa "pengelolaan kelas adalah proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap problema dan situasi kelas".⁸ Dalam hal ini guru bertugas menciptakan, mempertahankan dan memelihara sistem organisasi sehingga siswa dapat memanfaatkan kemampuan, bakat dan energinya pada tugas-tugas individual.

Menurut Sudirman, pengelolaan kelas adalah "upaya mendayagunakan potensi kelas", dijelaskan lagi oleh Hadari Nawawi dengan mengatakan bahwa manajemen kelas diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap pernal untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efesien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan siswa.⁹

⁸Syaiful Bahri Djamarah, Drs. Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 198.

⁹Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta : PT. Haji MasAgung, 1989), h. 131

Definisi di atas, sejalan dengan pendapat Suharsini Arikunto, bahwa:

Suatu usaha yang dilakukan oleh penanggungjawab kegiatan belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.¹⁰

beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, manajemen kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang guru dalam menciptakan atau mempertahankan kondisi yang optimal, dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai.

2. Tujuan Manajemen Kelas

Secara umum manajemen kelas dimanfaatkan untuk menciptakan kondisi dalam kelompok kelas yang berupa lingkungan kelas yang baik, yang dapat memungkinkan siswa berbuat sesuai dengan kemampuannya. Penerapan manajemen kelas produknya dinamis sesuai dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan manajemen kelas antara lain:

- a. Agar pengajaran dapat dilakukan secara maksimal sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- b. Untuk memberi kemudahan dalam usaha memantau kemajuan siswa dalam pelajarannya.
- c. Untuk memberi kemudahan dalam mengangkat masalah-masalah penting untuk dibicarakan di kelas untuk perbaikan pengajaran pada masa mendatang.¹¹

¹⁰Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, h. 198-199.

Menurut Sudirman, tujuan manajemen kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu meningkatkan proses belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional, dan sikap serta apresiasi siswa.

Sedangkan Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa tujuan manajemen kelas adalah agar setiap anak di kelas itu dapat bekerja dengan tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.¹²

Sebagai indikator dalam sebuah kelas yang tertib apabila:

- a. Sikap anak terus bekerja, tidak macet artinya tidak ada anak yang berkeliraran karena alasan tidak tahu ada tugas yang harus dilakukan atau tidak dapat melakukan tugas yang diberikan oleh guru.
- b. Setiap anak terus melakukan pekerjaan tanpa membuang waktu, artinya setiap anak akan bekerja secepatnya agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Apabila ada anak yang walaupun tahu dan dapat melaksanakan tujuan, tetapi mengerjakannya kurang bergairah dan selalu mengulur waktu bekerja, maka kelas tersebut dikatakan tidak tertib.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen kelas adalah untuk menciptakan kondisi suatu kelas menjadi lingkungan belajar yang

¹¹Cece Wijaya, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*,(Bandung: Remaja Rosdakarya,1991),h. 114.

¹² Syaiful Bahri Djamarah, Drs. Aswan Zain,*Strategi Belajar Mengajar*, h. 200.

¹³Arikunto , Suharsimi, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, h.120.

baik sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai baik pula. Sedangkan tujuan manajemen kelas itu merupakan faktor demi tercapainya tujuan pengajaran.

3. Kegiatan Utama dalam Manajemen Kelas

Manajemen kelas merupakan proses pemberdayaan sumber daya yang ada di dalam kelas, sehingga memberikan kontribusi dalam pencapaian efektivitas pembelajaran. Sebagai sebuah proses, maka dalam pelaksanaannya manajemen kelas memiliki berbagai kegiatan yang harus dilakukan. Dalam manajemen kelas, guru melakukan sebuah proses atau tahapan kegiatan yang melalui dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi, sehingga apa yang dilakukannya merupakan suatu kesatuan dan saling terkait.

Menurut Ade Rukmana dan Asep Surayana mengemukakan kegiatan manajemen kelas ada dua kegiatan secara garis besar terdiri dari:¹⁴

a. Pengaturan Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang melakukan aktivitas dan kegiatan di kelas yang ditempatkan sebagai objek dan arena perkembangan ilmu pengetahuan dan kesadaran manusia, maka peserta didik bergerak kemudian menduduki fungsi sebagai subjek. Artinya peserta didik bukan barang atau objek yang hanya dikenal akan tetapi juga merupakan objek yang memiliki potensi dan pilihan untuk bergerak. Pergerakan yang terjadi dalam konteks pencapaian tujuan tidak sembarang, artinya dalam hal ini fungsi guru tetap memiliki proporsi yang besar untuk dapat

¹⁴Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 108

membimbing, mengarahkan , memandu setiap aktivitas yang harus dilakukan peserta didik. Oleh karna itu, pengaturan peserta didik adalah bagaimana mengatur dan menempatkan peserta didik dalam kelas sesuaidengan potensi intelektual dan perkembangan emosionalnya. Siswa diberikan kesempatan untuk memperoleh posisi dalam belajar yang sesuai dengan minat dan keinginannya.

b. Pengaturan Fasilitas

Aktivitas dalam kelas baik guru maupun peserta didik dalam kelas kelangsungannya akan banyak dipengaruhi oleh kondisi dan situasi fisik lingkungan kelas. Lingkungan fisik kelas berupa sarana dan prasaran kelas harus dapat memenuhi dan mendukung interaksi yang terjadi, sehingga harmonisasi kehidupan kelas dapat berlangsung dengan baik dari permulaan masa kegiatan belajar mengajar sampai akhir masa belajar mengajar. Kriteria minimal meliputi aman, estetika, sehat, bermutu, dan nyaman yang terpenting bahwa dengan fasilitas yang minim dapat diatur dengan baik sehingga daya gunanya lebih tinggi. Pengaturan fasilitas adalah kegiatan yang harus dilakukan peserta didik, sehingga seluruh peserta didik dapat terfasilitasi dalam aktivitasnya di dalam kelas. Pengaturan fisik kelas diarahkan untuk meningkatkan efektivitas belajar peserta didik sehingga peserta didik merasa senang, nyaman, aman, dan belajar dengan baik.

Lain halnya menurut Novan Ardy Wiyani yang mengemukakan ada tiga kegiatan inti pada manajemen kelas, yaitu sebagai berikut:¹⁵

¹⁵ Novan Ardy Wilyam, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang kondusif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h 131.

- a. Menciptakan iklim belajar yang tepat diarahkan untuk mewujudkan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan agar dapat memotivasi peserta didik untuk dapat belajar dengan baik sesuai dengan perkembangan dan kemampuannya. Iklim belajar yang aman dan tertib akan membuat proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan nyaman. Untuk menciptakan iklim belajar yang tepat, seorang guru sebagai manajer diantaranya harus menguasai prinsip-prinsip manajemen kelas dan komponen keterampilan manajemen kelas, serta mampu menggunakan pendekatan-pendekatan manajemen kelas secara efektif.
- b. Mengatur ruang belajar, dalam hal ini ruang kelas harus desain sedemikian rupa sehingga tercipta kondisi kelas yang menyenangkan dan dapat memunculkan semangat serta keinginan untuk belajar dengan baik seperti pengaturan meja, kursi, lemari, gambar-gambar afirmasi, pajangan hasil karya peserta didik yang berprestasi, berbagai alat peraga, media pembelajaran dan iringan music yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan atau nuansa musik yang dapat membangun gairah belajar peserta didik.
- c. Pengaturan ruang kelas dapat didefinisikan sebagai kegiatan mengurus dan menata segala sarana belajar yang terdapat di dalam ruang kelas oleh guru. Berbagai sarana belajar yang ada di dalam kelas seperti meja dan kursi, papan tulis, penghapus, penggaris, papan absensi, rak buku, dan sebagainya.

Kegiatan terkait pengaturan ruang kelas adalah sebagai berikut:¹⁶

a. Pengaturan tempat duduk peserta didik

Novan Ardy Wiyani menyatakan bahwa tempat duduk peserta didik harus bagus, tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah, tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil, tidak terlalu berat, dan sesuai dengan postur tubuh peserta didik. Selain standar tempat duduk, pengaturan posisi tempat duduk peserta didik di kelas juga sangat penting. Pengaturan posisi tempat duduk sangat berpengaruh bagi peserta didik, interaksi antara mereka, dan interaksi dengan guru.

b. Pengaturan media pendidikan

Novan Ardy Wiyani yang menyatakan bahwa guru hendaknya meletakkan gambar atau poster pada tempat yang mudah dilihat oleh peserta didik dan mudah dijangkau oleh guru agar tidak merepotkan guru jika hendak memindahkannya.

c. Pengaturan tanaman atau tumbuh-tumbuhan

Terciptanya kelas yang kondusif juga didukung dengan adanya pengaturan tanaman dan tumbuh-tumbuhan. Tanaman dan tumbuh-tumbuhan mampu menyediakan oksigen dapat menjadikan otak berkembang. Semakin banyak oksigen yang didapat, akan semakin meningkat pula kinerja otak. Jika kinerja otak semakin meningkat, para peserta didik akan mampu mengikuti dan mencerna pelajaran yang diberikan guru dengan baik. Itulah sebabnya disekeliling kelas perlu ditanami

¹⁶Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang kondusif*, h. 154

tanaman atau tumbuh-tumbuhan agar peserta didik mendapatkan pasokan oksigen yang melimpah.

d. Pemberian aromaterapi

Penelitian menunjukkan manusia dapat meningkatkan kemampuan berpikir secara kreatif sebanyak 30% saat diberikan aroma wangi bunga tertentu.¹⁷ Penggunaan aroma terapi di kelas sangatlah sederhana yaitu bisa dengan cara menyemprotkan aromaterapi tersebut kedalam kelas, dengan demikian peserta didik diharapkan dapat lebih rileks dan nyaman sehingga akhirnya peserta didik bisa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran.

e. Mengelola interaksi belajar mengajar

Interaksi belajar mengajar, guru dan peserta didik harus aktif. Aktif dalam arti sikap, mental dan perbuatan. Untuk menciptakan interaksi belajar mengajar yang efektif, setidaknya guru harus menguasai dan mempraktikkan berbagai keterampilan dasar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas itu adalah pelaksanaan kegiatan kelas mencakup seluruh aspek dan sumber daya yang ada didalam kelas untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan manajemen kelas guru dituntut untuk mengetahui dan memahami berbagai keterampilan manajemen kelas sebagaimana yang telah di jelaskan di atas.

¹⁷Novan Ardy Wiyam, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, h. 154.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil dari suatu proses pembelajaran, jika prestasi merupakan hasilnya maka belajar adalah proses yang di lalui untuk mencapai hasil tersebut. Tanpa melakukan pembelajaran maka tidak akan terjadi apa-apa. Belajar pada hakekatnya adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai dari proses belajar dapat ditinjau dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya serta perubahan-perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.¹⁸ Menurut Cronbac belajar adalah mengalami, dan dalam mengalami itu mempergunakan pancaindranya.¹⁹

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan dalam lingkungannya memenuhi kebutuhan hidupnya.²⁰

Adapun beberapa pengertian belajar dari beberapa para ahli diantaranya:

a. Belajar menurut pandangan Skinner

Skinner berpendapat bahwa belajar adalah suatu perilaku. Sebaliknya, bila ia tidak belajar, maka responnya menurun. Dalam hal belajar ditemukan adanya

¹⁸ Anisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet, 1 : Yogyakarta: Teras, 2009), h. 13.

¹⁹ Surya Barata, *Psikologi Pendidikan*, (Cet, XX; Rajawali Pers, 2013), h. 231

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Cet. VI; Jakarta: Reneka, 2013), h. 2

kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon belajar, respon si pelajar dan konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut.²¹

b. Belajar menurut Gagne

Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari stimulus yang berasal dari lingkungan, proses kognitif yang dilakukan dengan belajar. Dengan demikian adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulus lingkungan, melewati pengelolaan informasi, menjadi kapabilitas baru.²²

c. Belajar Menurut Piaget

Piaget berpendapat bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu. Sebab individu melakukan interaksi terus menerus dengan lingkungan tersebut mengalami perubahan.²³

Dari beberapa definisi tentang belajar dapat disimpulkan bahwa inti dari proses belajar itu ialah terjadinya perubahan dan perubahan itu dapat terjadi dari berbagai aspek baik itu aspek pengetahuan dan tingkah laku.

Adapun prestasi belajar dalam kamus besar bahasa Indonesia menjelaskan bahwa, yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, h. 12

²² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Renika Cipta, 2013), h. 13-14.

²³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h 13

keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diperoleh oleh peserta didik.²⁴

Muhibbin syah dalam Rohma Dwi Yuniarti mendefenisikan prestasi belajar merupakan hasil dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan.²⁵

Nasution dalam Sunarto memberikan defenisi mengenai prestasi belajar menurutnya prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan), sebaliknya dikatakan prestasi belajar kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.²⁶

2. Tipe-Tipe Prestasi Belajar

Menurut Taksonomi Bloom dalam tujuan yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yakni bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai), serta bidang psikomotorik (kemampuan/keterampilan bertindak/perilaku). Ketiganya berdiri sendiri, tapi tipe-tipe tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hirarki. Sebagai tujuan yang hendak dicapai, ketiganya harus nampak

²⁴ Tim Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Cet. 1; Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 895

²⁵ Rohma Dwi Yuniarti, Pengaruh Sikap dan Gender terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada SMP Negeri kelas VII Kecamatan Sleman Yogyakarta. *Skripsi* (Yogyakarta: Fak. Bahasa dan Seni UNY, 2014.

²⁶ Sunarto, "Pengertian Prestasi Belajar", Blok Sunarto. [http: //Sunartombs.Wardopress.com/2009/01/05/pengerian-prestasi-belajar.html](http://Sunartombs.Wardopress.com/2009/01/05/pengerian-prestasi-belajar.html)(18 oktober 2010).

sebagai hasil belajar siswa di sekolah oleh sebab itu ketiga aspek tersebut harus dipandang sebagai hasil belajar siswa dari proses pembelajaran,

- a. Bidang kognitif mencakup pengetahuan (*knowlwdge*), pemahaman (*comprehention*), penerapan (*application*), analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Bidang efektif mencakup *receiving* atau *attending* yakni kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala. *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. *Valuaing* (penilaian) yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus, organisasi yakni mengembangkan nilai ke dalam suatu sistem organisasi, karakteristik dan internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang.
- c. Bidang psikomotorik meliputi gerakan *reflex*, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perspektual termasuk di dalam membedakan visual, membedakan auditif motorik, kemampuan dibidang fisik, gerakan-gerakan yang berkaitan dengan *skill*, kemampuan yang berkenaan dengan non *decursive* komunikasi seperti gerakan *ekspresif* dan *decursive* komunikasi seperti gerakan *eksperesif* dan *interpretative*.²⁷

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki seseorang dalam

²⁷ Irmayanti, Perbandingan Prestasi Matematika antara Mahasiswa yang Berlatar Belakang Pendidikan SMA dan MA PADA Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Skripsi* (Makassar: Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2013), h. 15.

memilih informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar baik dilihat dari aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak lepas dari faktor-faktor yang berperan atau yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal yang berperan dalam belajar terdiri dari faktor jasmani dalam lingkup kesehatan dan cacat tubuh

1) Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan.

2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan lumpuh dan lain-lain. Siswa yang cacat, belajarnya juga terganggu, jika hal ini terjadi hendaknya ia belajar pada lembaga

pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.²⁸

Adapun faktor psikologisnya yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalaman situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.

2) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pembelajaran itu.

²⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h. 54-55.

Bahan pembelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.²⁹

3) Perhatian

Menurut Gazali keaktifan adalah jiwa dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekelompok objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajari, jika bahan yang dipelajari tidak menarik perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tak lagi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik usahakan bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakat.³⁰

4) Bakat

Bakat atau aptitude menurut Hilgard adalah *the capacity to learn*. Dengan perkataan lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.³¹

5) Motif

Yang dimaksud dengan motif ialah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Atau seperti dikatakan oleh Sartain dalam bukunya *Psychology Understanding of Human Behavior* motif adalah suatu pernyataan

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h. 57

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h. 56

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h. 57

yang kompleks didalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang.³²

6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/pase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya, sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berpikir abstrak, dan lain-lain. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran . dengan kata lain anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya kan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

7) Kesiapan

Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberi response atau reaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga hubungan dengan kematangan. Karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena itu siswa belajar dan sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.³³

³² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2007), h. 60

³³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h 59

b. Faktor eksternal

Faktor kedua yang berperan penting dalam belajar yaitu faktor eksternal atau yang biasa dikenal faktor dari luar, faktor dari luar ini terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

- 1) Faktor keluarga, siswa yang belajar dan menerima pengaruh dari keluarga, berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga pengertian keluarga dan latar kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah, yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat, merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keadaan siswa dalam masyarakat.

4. Penilaian Prestasi Belajar

Penilaian adalah istilah umum yang mencakup semua metode yang digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik, dengan kata lain (*assessment*) adalah berarti mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik atau buruk. Penilaian merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengukur tingkat pencapaian siswa dalam belajar diperoleh melalui penerapan program pengajaran tertentu dalam tempo relative singkat.³⁴

³⁴ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran* (Cet. 1; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 38.

Menurut Fathul Himam penilaian merupakan upaya sistematis yang dikembangkan oleh suatu insitusi pendidikan yang ditujukan untuk menjamin tercapainya kualitas proses pendidikan serta kualitas kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.³⁵

Setiap kegiatan yang berlangsung, pada akhirnya ingin mengetahui hasil kegiatan pembelajaran, harus dilakukan pengukuran dan penilaian berkaitan dengan penilaian keberhasilan pembelajaran, beberapa konsep dasar penilaian perlu di pahami yaitu pengukuran dan penilaian.

Pengukuran adalah suatu usaha untuk mengetahui keadaan sesuatu seperti apa adanya. Dalam pelaksanaan pembelajaran, pengukuran hasil belajar bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku pelajar setelah selesai mengikuti suatu kegiatan belajar. Kegiatan pengukuran umumnya guru menggunakan beberapa tes sebagai alat ukur. Hasil pengukuran itu berbentuk angka yang dapat memberikan gambaran tentang tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran angka atau skor sebagai hasil pengukuran mempunyai makna jika dibandingkan patokan sebagai batas yang menyatakan bahwa pelajar telah menguasai secara tuntas materi pelajaran tersebut.³⁶

Pada dasarnya pelaksanaan penilaian terlebih dahulu harus didasarkan atas pengukuran. Penilaian merupakan penentuan keputusan atas hasil pengukuran yang

³⁵Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), h. 385.

³⁶Abdul Haling, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. 11; Makassar: Badan Penerbit UNM, 2007), h. 107-108.

telah dilakukan, dalam pelaksanaan pengukuran diperlukan alat yang digunakan dalam pengukuran hasil belajar yaitu berupa tes yang di sebut tes hasil belajar.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengungkapkan, bahwa untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian, sebagai berikut:

- a. Tes Formatif, penilaian ini dapat mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam waktu tertentu.
- b. Tes Subsumatif, tes ini meliputi sejumlah bahan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar atau hasil belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.
- c. Tes Sumatif, tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua bahan pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tarap atau tingkat keberhasilan belajar siswa dalam satu periode belajar tertentu. Hasil dari tes

sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (rangking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.³⁷

Zainal Arifin mengemukakan bahwa ruang lingkup evaluasi pembelajaran dalam perspektif penilaian dan hasil belajar sebagai berikut:

- a. Sikap dan kebiasaan, motivasi, minat, bakat, yang meliputi sikap peserta didik terhadap guru, mata pelajaran, orang tua, suasana sekolah, lingkungan, metode, media dan penilaian.
- b. Pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap bahan pelajaran.
- c. Kecerdasan peserta didik, seperti kemampuan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pelajaran.
- d. Perkembangan jasmani/kesehatan yang meliputi peserta didik sudah berkembang, peserta didik mampu menggunakan anggota-anggota badannya, memiliki kecakapan dasar dalam olahraga, prestasi peserta didik dalam olahraga sudah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan, dan peserta didik sudah dapat membiasakan diri hidup sehat.
- e. Keterampilan yang meliputi peserta didik sudah terampil membaca, menulis dan berhitung.³⁸

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar maka seorang

³⁷Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 120.

³⁸Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Cet.v; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), h. 25-26.

guru mengadakan suatu penilaian dengan cara mengevaluasi peserta didik. Sehingga dengan mengadakan penilaian tersebut seorang guru akan mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didiknya dalam melakukan proses belajar mengajar. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa evaluasi belajar merupakan bagian dari integral dari proses belajar mengajar.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *penelitian ex post facto (causal comperative research)* yaitu penelitian empiris yang sistematis di mana ilmuwan tidak mengendalikan variabel secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.¹ Penelitian ini akan berlangsung di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng.

B. Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh data-data, fakta, dan informasi yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada pengumpulan data yang berupa angka dan menggunakan analisis statistik sebagai dasar pemaparan data.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data. Sebagian ahli metodologi penelitian menyebut populasi sebagai subjek penelitian. Istilah subjek untuk populasi dimaksudkan untuk menghindari kerancuan antara “tempat dimana melekatnya suatu penelitian (subjek)” dengan

¹Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 119

“masalah penelitian (objek atau variabel penelitian)” itu sendiri.² Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada sekolah SMP Negeri 1 Eremerasa yang berjumlah 379 peserta didik, yakni 142 kelas VII, 137 kelas VIII dan 100 kelas IX. Jumlah populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng

Kelas	Jumlah
VII	142
VIII	137
IX	100
Jumlah	379

(Sumber: SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian, disamping pertimbangan waktu

²Muhammad Ilyas Ismail, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2015), h.122

³Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h.90

⁴Muhammad Ilyas Ismail, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 125

tenaga dan biaya.⁵ Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif atau mewakili.

Menurut Suharsimi Arikunto, bila subyek dari populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subyeknya lebih dari jumlah tersebut, maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁶

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil sebagian sampel untuk mewakili populasi yang ada untuk mempermudah dalam memperoleh data yang konkrit dan relevan dari sampel yang ada. Untuk itu, dalam penentuan sampel penulis menggunakan teknik “*Random Sampling*” yaitu pemilihan elemen populasi dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap elemen mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih.⁷ Sampel penelitian ini berjumlah 59 peserta didik yang diambil 25% dari jumlah populasi. Jumlah sampel penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng

Kelas	Jumlah
VIII	34
IX	25
Jumlah	59

⁵Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2006), h.69

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 112

⁷J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h.24

Berdasarkan tabel di atas maka jumlah sampel dalam penelitian adalah 59 peserta didik di SMP Negeri 1 Eremeras Kab. Bantaeng.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dibutuhkan penulis untuk mengetahui pengaruh kemampuan manajemen kelas guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Eremeras Kab. Bantaeng, menggunakan metode yang dianggap mempunyai kriteria sebagai suatu riset dan syarat dengan nilai keilmiahannya. Penggunaan metode dalam penelitian ini lebih disesuaikan dengan menganalisis kebutuhan dan kompetensi penulis sendiri tanpa bermaksud mengurangi metode yang berlaku.

Metode merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data dalam penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan metode instrumen dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Angket atau kuetsioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁸

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.⁹ Analisis dokumen merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.151.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 158.

dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan pokok masalah yang diteliti. Dokumen dalam hal ini adalah barang yang tertulis maupun yang tidak tertulis.¹⁰

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹¹

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Skala merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala yang akan digunakan ialah *skala Likert*, dimana skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.¹² Peneliti disini akan menggunakan angket tertutup yakni responden bertugas memilih alternatif jawaban yang tersedia dalam angket. Adapun alternatif jawaban, sebagai berikut:

¹⁰S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. (Cet,III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h.50.

¹¹Muhammad Ilyas Ismail, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 140

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 92-93

Tabel 3.3**Alternatif Jawaban pada Angket**

Favorable		Unfavorable	
Sangat Sesuai (SS)	: 4	Sangat Sesuai (SS)	: 4
Sesuai (S)	: 3	Sesuai (S)	: 3
Tidak Sesuai (TS)	: 2	Tidak Sesuai (TS)	: 2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	: 1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	: 1

1. Angket Kemampuan Manajemen Kelas

Angket penerapan manajemen kelas disusun berdasarkan teori Novan Ardy Wiyani dengan aspek: a) Menciptakan iklim belajar yang tepat, b) Mengatur ruang belajar, c) Mengelola interaksi belajar mengajar. Kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3.4**Kisi-Kisi Angket Manajemen Kelas**

Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1. Menciptakan iklim belajar yang tepat	a. Kemampuan guru motivasi siswa	1, 3	2,4	4
	b. Kemampuan guru menghidupkan pembelajaran	5, 7	6, 8	4

	c. Kemampuan guru menggunakan alat atau media pembelajaran yang bervariasi.	9, 11	10, 12	4
	d. Kemampuan guru menggunakan strategi mengajar	13, 15	14, 16	4
	e. Penanaman kedisiplinan pada peserta didik	17, 19	18, 20	4
2. Mengatur ruang belajar	a. Pengaturan tempat duduk peserta didik	21, 23	22, 24	4
	b. Pengaturan media pendidikan	25, 27	26, 28	4
	c. Pemberian aromaterapi	29, 31	30, 32	4
	d. Pengaturan tanaman atau tumbuh-	33, 35	34, 36	4

	tumbuhan			
3. Mengelola interaksi belajar mengajar	a. Mempraktikkan keterampilan membuka pelajaran	37, 39	38, 40	4
	b. Mempraktikkan keterampilan menjelaskan	41, 43	42, 44	4
	c. Mempraktikkan keterampilan menutup pelajaran	45, 47	46, 48	4
Jumlah				48

b. Format Dokumentasi Prestasi Belajar di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng

Format dokumentasi dalam penelitian ini adalah menggunakan nilai rapor kelas VII D. Adapun format rapornya, sebagai berikut:

Tabel 3.5**Format Nilai Prestasi Belajar Peserta didik**

NO.	NAMA	NILAI
1.	Andri Ariestadi Ahmad	80
2.	Anita	82
3.	Ayu Andira	83
4.	Azis Munandar	81
5.	Firman	80
6.	Husnaeni	79
7.	Ita	81
8.	Jumriani	87
9.	Nur Wisma Yanti A.H	86
10.	Nurul Ismi Aulia	83
11.	Rahma	82
12.	Reni Anggraeni	81
13.	Rialdi	84
14.	Rika Asriani	83
15.	Rusnaeni	80
16.	Sahrul	80
17.	Saiful	80
18.	Saldi s.	79
19.	Sandi Pratama	81
20.	Selviana	85
21.	Zainuddin	87
22.	Alisa	82

23.	Asri G	79
24.	Hendri Kurniawan	78
25.	Ikbal	78
26.	Isra Kurniawan	78
27.	Jumriani	83
28.	Lukman	79
29.	Muh. Hidayat	79
30.	Nurdahlia	80
31.	Nurhikma	83
32.	Nurlela	82
33.	Rini	86
34.	Riska Sari	83
35.	Riswan	86
36.	Saparuddin B	79
37.	Sri Lisdawati Parma	80
38.	Surya Andini	82
39.	Wahyu Widian	86
40.	Ardi	83
41.	Ardi Sri Nandar	78
42.	Arisma	79
43.	Asbar Latim Sani	83
44.	Benny Ismail	80
45.	Budi Utomo	83
46.	Ernawati	77
47.	Fatmawati	79

48.	Fitriani	84
49.	Irmayanti	82
50.	Jumasing	82
51.	Jumra Dewi	79
52.	Mifta Qul Rahma	82
53.	Nur Mardiana	83
54.	Nurmiati	80
55.	Rahmat	82
56.	Rahmawati	79
57.	Rais	83
58.	Suhaeba	79
59.	Syahrul	85
TOTAL		4809

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis merupakan proses terakhir dalam rentetan tugas penelitian, sebelum menulis laporan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, angket, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

¹³Muhammad Ilyas Ismail, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h.203

Proses analisis data dilakukan setelah melalui proses klasifikasi berupa pengelompokan/pengumpulan dan pengkategorian data ke dalam kelas-kelas yang telah ditentukan. Apabila dijumpai data terlalu banyak dan aneka ragamnya penafsiran maka dapat dimanfaatkan/diperas ke dalam bentuk tersebut guna menjawab maupun menguji hipotesa.¹⁴

Untuk menganalisa data, penulis menggunakan 2 teknik analisis data, yakni sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data, dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.¹⁵ Adapun langkah-langkah analisis deskriptif, sebagai berikut:

a. Menghitung Range/Jangkauan

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan:

R : Range

X_{\max} : Nilai Tertinggi

X_{\min} : Nilai Terendah

b. Menghitung Banyak Kelas

¹⁴Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.105

¹⁵Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 12

$$K = 1 + (3,33) \log n$$

Keterangan:

K : Banyak Kelas

n : Banyak Data

3,33 : Bilangan Konstan

c. Menghitung Interval Kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P : Panjang Kelas

R : Range

K : Banyak Kelas

d. Menghitung *Mean* (Rata-rata)

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i \cdot f_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} : *Mean* (rata-rata)

f_i : Frekuensi

x_i : Batas Kelas Interval

e. Menghitung Persentase Frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase
 F : Frekuensi
 N : Jumlah Data

f. Menghitung Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-2}}$$

Keterangan:

- SD : Standar Deviasi
 $\sum f_i$: Jumlah Frekuensi
 x : Nilai
 n : Banyak Data

g. Kategorisasi

Syaifuddin Azwar berpendapat bahwa dalam menentukan kategori skala menggunakan patokan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Tabel 3.5
Penentuan Kategori
 ALAUDDIN
 MAKASSAR

Interval	Kategori
$X \geq (\mu + 1,0\sigma)$	Tinggi
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah

Keterangan:

μ = mean (rata-rata)

σ = standar deviasi.¹⁶

2. Teknik Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik lanjutan dari statistik deskriptif. Statistik inferensial merupakan statistik yang membuat penarikan kesimpulan yang sifatnya umum (konklusi), menyusun suatu ramalan (prediksi), atau melakukan penaksiran (estimasi).¹⁷ Adapun langkah-langkah analisis statistik inferensial, sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Bilangan Konstan

b : Koefisien Regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent, bila b (+) maka terjadi kenaikan, bila b (-) maka terjadi penurunan

X : Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

Untuk menghitung nilai a dengan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum Y)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

¹⁶Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 149.

¹⁷Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, h. 111

Untuk menghitung nilai b dengan menggunakan persamaan:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{n \sum xy}{\sum x^2}$$

b. Uji signifikan (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan peserta didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaeng Sebelum dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang telah ditentukan maka terlebih dahulu dicari kesalahan baku regresi dan kesalahan baku koefisien b (b penduga) sebagai berikut:

a. Untuk regresi, kesalahan bakunya dirumuskan:

$$Se = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - (a \sum Y) - b \cdot \sum YX}}{n - 2}$$

b. Untuk koefisien regresi b (penduga b), kesalahan bakunya dirumuskan:

$$Sb = \frac{Se}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

c. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah “Terdapat Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 1 Eremerasa”. Sedangkan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Statistik uji yang digunakan untuk menguji signifikansi dari koefisien a dan b pada persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX$ adalah statistik uji t.

$$t_b = \frac{b}{S_b}$$

Bandungkan t_{tab} untuk $\alpha = 0,05$ dengan t_b . Jika $t_b < t_{\text{tab}}$ atau H_0 diterima, hal ini berarti konstanta persamaan regresi tidak signifikan. Sedangkan $t_b > t_{\text{tab}}$ atau H_0 ditolak atau koefisien regresi bersifat signifikan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil

Deskripsi hasil penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran secara umum tentang pengumpulan data yang diperoleh di lapangan selama melakukan penelitian.

1. Gambaran Manajemen Kelas di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap seluruh peserta didik yang terdiri dari 59 peserta didik, penulis memperoleh data melalui angket yang diisi oleh peserta didik, yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item soal dan disajikan dalam bentuk tabel.

Adapun hasil analisis deskriptif manajemen kelas dapat diuraikan di bawah ini:

a. Rentang Kelas

$$R = NT - NR$$

$$= 95 - 69$$

$$= 26$$

b. Banyak Kelas Interval

$$i = 1 + (3,33) \log n$$

$$= 1 + (3,33) \log 59$$

$$= 1 + (3,33) 1,77$$

$$= 1 + 5,89$$

$$= 6,89$$

$$= 7 \text{ (dibulatkan)}$$

c. Panjang Kelas

$$R = \frac{R}{i}$$

$$= \frac{26}{7}$$

$$= 3,71$$

$$= 4 \text{ (dibulatkan)}$$

d. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Manajemen Kelas di MTs Madani Alauddin Kab. Gowa

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Gambaran Kemampuan Manajemen Kelas Guru
Di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng

Interval	Tabulasi	Frekuensi
69-72	III	4
73-76	III III III	14
77-80	III	4
81-84	III III III III	20
85-88	III III I	11
89-92	III	3
93-96	III	3
Jumlah		59

e. Menghitung Nilai Rata-Rata

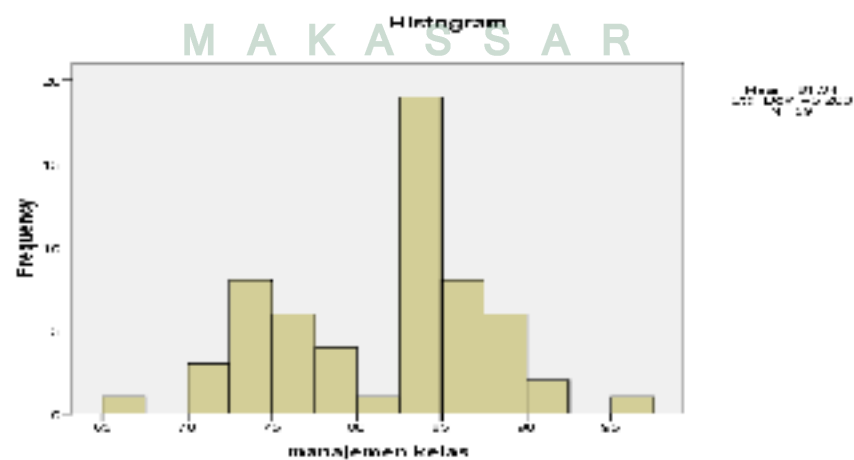
Tabel 4.2
Tabel Penolong untuk Menghitung Nilai Mean

Interval	Fi	Xi	<i>fi.xi</i>
69-72	4	70.5	282
73-76	14	74.5	1043
77-80	4	78.5	314
81-84	20	82.5	1650
85-88	11	86.5	951.5
89-92	3	90.5	271.5
93-96	3	94.5	283.5
Jumlah	59	577.5	4795.5

$$\bar{x} = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi}$$

$$= \frac{4795.5}{59}$$

$$= 81,27$$



Melihat data histogram yang disusun dari tabel distribusi frekuensi yang ada pada tabel 4.3 (nilai statistik 59 peserta didik), dari gambar tersebut kelas interval ditempatkan dibawah batang. Grafik yang disusun berdasarkan kelompok data interval atau rasio.¹

f. Menghitung Nilai Standar Deviasi

Tabel 4.3
Penolong untuk Menghitung Standar Deviasi

Interval	<i>Fi</i>	<i>Xi</i>	<i>Fi. Xi</i>	X_i^2	$F_i.X_i^2$
69-72	4	70.5	282	4970.25	19881
73-76	14	74.5	1043	5550.25	77703.5
77-80	4	78.5	314	6162.25	24649
81-84	20	82.5	1650	6806.25	136125
85-88	11	86.5	951.5	7482.25	82304.75
89-92	3	90.5	271.5	8190.25	24570.75
93-96	3	94.5	283.5	8930.25	26790.75
Jumlah	59		4795.5	48091.75	392024.8

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum fixi^2 - \frac{(\sum fixi)^2}{n}}{n-1}}$$

$$S_D = \sqrt{\frac{392024.8 - \frac{(4795.5)^2}{59}}{59-1}}$$

$$S_D = \sqrt{\frac{392024.8 - \frac{22996820.2}{59}}{58}}$$

$$S_D = \sqrt{\frac{392024.8 - 389776.6}{58}}$$

¹Furgon, *Statistika Terapan untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), H. 29.

$$S_D = \sqrt{\frac{2248.2}{58}}$$

$$S_D = \sqrt{38,76} = 6.22$$

Berasarkan rumus untuk menghitung standar deviasi data bergolong, maka standar deviasi adalah 6. Hasil tersebut menunjukkan besarnya kesalahan baku pada angket manajemen kelas di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng.

g. Mengkategorikan Skor

Angket penelitian ini berjumlah 27 item soal dengan menggunakan 4 alternatif jawaban dan 4 kriteria penelitian, sehingga rentang skor diperoleh rentangan skor 67 sampai 95. Data ini diperoleh dari 59 peserta didik yang menjadi responden.

Berdasarkan data skor manajemen kelas di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng, skor terendah 67 dan skor tertinggi 95, dengan nilai rata-rata 81, standar deviasi sebesar 6.

Kategori Manajemen Kelas SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng, dapat diketahui dengan mengkategorikan skor responden. Adapun interval penilaian Manajemen Kelas di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng yang digolongkan ke dalam 3 kategori.²

²Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, h. 148.

Tabel 4.4
Kategori Skor Kemampuan Manajemen Kelas Guru di SMP Negeri 1
Eremerasa Kab. Bantaeng

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X \geq (\mu + 1,0\sigma)$	$X \geq 75$	12	Tinggi	20%
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$75 \leq X < 87$	34	Sedang	58%
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 87$	13	Rendah	22%
Jumlah		59		100 %

Keterangan:

μ = mean (rata-rata)

σ = standar deviasi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut dengan memperhatikan 59 peserta didik sebagai sampel, 13 atau 22% peserta didik yang berada dalam kategori tinggi, 34 atau 58% peserta didik yang berada dalam kategori sedang, 13 atau 22% peserta didik yang berada dalam kategori rendah. Hal tersebut menggambarkan bahwa, manajemen kelas di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng berada dalam kategori sedang.

2. Gambaran Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap seluruh peserta didik yang terdiri dari 59 peserta didik, penulis memperoleh data melalui angket yang diisi oleh peserta didik, yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item soal

Adapun hasil analisis deskriptif keaktifan belajar peserta didik dapat diuraikan di bawah ini:

a. Rentang Kelas

$$\begin{aligned}
 R &= NT - NR \\
 &= 87 - 77 \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

b. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 i &= 1 + (3,33) \log n \\
 &= 1 + (3,33) \log 59 \\
 &= 1 + (3,33) 1,77 \\
 &= 1 + 5,89 \\
 &= 6,89 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{i} \\
 &= \frac{10}{7} \\
 &= 1,42
 \end{aligned}$$

d. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Peserta Didik di MTs
Madani Alauddin Kabupaten Gowa

Tabel. 4.5

Tabel Distribusi Frekuensi Gambaran Pengaruh kemampuan manajemen kelas guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Eemerasa Kabupaten Bantaeng

Interval	Tabulasi	Frekuensi
77-78		5
79-80	 	20
81-82	 	13
83-84	 	13

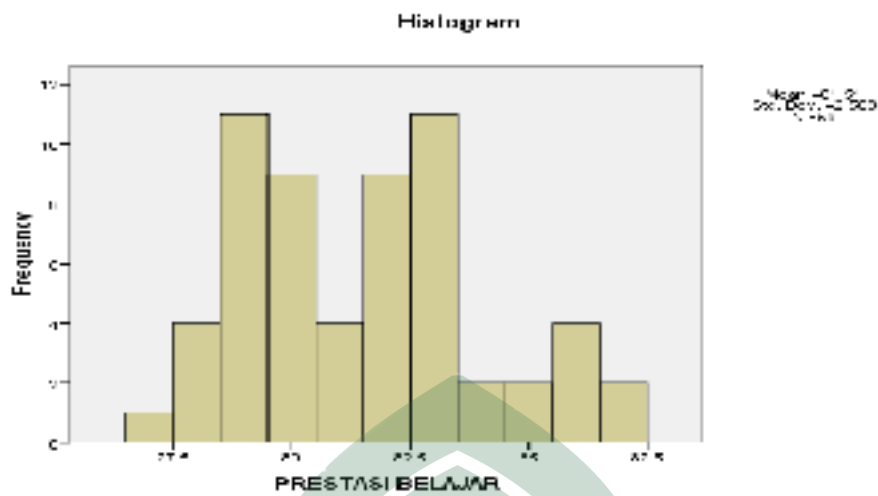
85–86	 I	6
87–88	 I	2
89–90	0	0
Jumlah		59

e. Menghitung Nilai Rata-Rata

Tabel 4.6
Tabel Penolong untuk Menghitung Nilai Rata-Rata

Interval	<i>Fi</i>	<i>Xi</i>	<i>Fi . Xi</i>
77–78	5	77.5	387.5
79–80	20	79.5	1590
81–82	13	81.5	1059.5
83–84	13	83.5	1085.5
85–86	6	85.5	513
87–88	2	87.5	175
89–90	0	89.5	0
Jumlah	59	584.5	4810.5

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum fi.xi}{\sum fi} \\
 &= \frac{4810,5}{59} \\
 &= 81.53
 \end{aligned}$$



f. Menghitung Nilai Standar Deviasi

Tabel. 4.7
Tabel Penolong untuk Menghitung Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	Fi. Xi	X_i^2	$F_i.X_i^2$
77-78	5	77.5	387.5	6006.25	30031.3
79-80	20	79.5	1590	6320.25	126405
81-82	13	81.5	1059.5	6642.25	86349.3
83-84	13	83.5	1085.5	6972.25	90639.3
85-86	6	85.5	513	7310.25	43861.5
87-88	2	87.5	175	7656.25	15312.5
89-90	0	89.5	0	8010.25	0
Jumlah	59	584.5	4810.5	48917.8	392599

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum fxi^2 - \frac{(\sum fxi)^2}{n}}{n-1}}$$

$$S_D = \sqrt{\frac{392599 - \frac{(4810.5)^2}{59}}{59-1}}$$

$$S_D = \sqrt{\frac{392599 - \frac{23140910,25}{59}}{58}}$$

$$S_D = \sqrt{\frac{392599 - 392218}{58}}$$

$$S_D = \sqrt{\frac{381}{58}}$$

$$S_D = \sqrt{6,56} = 2,56$$

Berdasarkan rumus untuk menghitung standar deviasi data penolong, maka standar deviasi adalah 3. Hasil tersebut menunjukkan besarnya kesalahan baku pada skor nilai prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng.

g. Mengkategorikan Skor

Berdasarkan data nilai prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng, nilai terendah 77 dan skor tertinggi 87, dengan nilai rata-rata 82, standar deviasi 3.

Untuk mengetahui kategori prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng, dapat diketahui dengan mengkategorikan skor responden. Adapun interval penilaian prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng digolongkan kedalam 3 kategori.³

Tabel 4.4
Kategori Skor Kemampuan Manajemen Kelas Guru di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
----------------	----------	-----------	----------	------------

³Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, h. 148.

$X \geq (\mu + 1,0\sigma)$	$X \geq 79$	5	Tinggi	8%
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$79 \leq X < 85$	46	Sedang	78%
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 85$	8	Rendah	14%
Jumlah		59		100 %

Keterangan:

μ = mean (rata-rata)

σ = standar deviasi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut dengan memperhatikan 59 peserta didik sebagai sampel, 5 atau 8% peserta didik yang berada dalam kategori tinggi, 46 atau 78% peserta didik yang berada dalam kategori sedang, 8 atau 14% peserta didik yang berada dalam kategori rendah. Hal tersebut menggambarkan bahwa, prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng berada dalam kategori sedang.

3. Pengaruh Kemampuan Manajemen Kelas Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng

Analisis dalam penelitian ini, diduga adanya pengaruh kemampuan manajemen kelas guru terhadap prestasi belajar peserta didik. Untuk keperluan itu dari populasi 379 peserta didik, diambil sampelnya sebanyak 59 peserta didik, untuk dijadikan responden. Untuk melihat adanya pengaruh kemampuan manajemen kelas guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng dapat dilihat pada hasil analisis inferensial diuraikan di bawah ini:

a. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4.
Analisis Regresi Sederhana

NO	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	73	80	5329	6400	5840
2.	74	82	5476	6724	6068
3.	85	83	7225	6889	7055
4.	78	81	6084	6561	6318
5.	95	80	9025	6400	7600
6.	75	79	5625	6241	5925
7.	71	81	5041	6561	5751
8.	84	87	7056	7569	7308
9.	70	86	4900	7396	6020
10.	89	83	7921	6889	7387
11.	78	82	6084	6724	6396
12.	88	81	7744	6561	7128
13.	83	84	6889	7056	6972
14.	83	83	6889	6889	6889
15.	85	80	7225	6400	6800
16.	85	80	7225	6400	6800
17.	73	80	5329	6400	5840
18.	84	79	7056	6241	6636
19.	84	81	7056	6561	6804
20.	87	85	7569	7225	7395
21.	84	87	7056	7569	7308
22.	84	82	7056	6724	6888
23.	87	79	7569	6241	6873
24.	84	78	7056	6084	6552
25.	84	78	7056	6084	6552
26.	73	78	5329	6084	5694
27.	87	83	7569	6889	7221

28.	83	79	6889	6241	6557
29.	82	79	6724	6241	6478
30.	83	80	6889	6400	6640
31.	88	83	7744	6889	7304
32.	78	82	6084	6724	6396
33.	89	86	7921	7396	7654
34.	73	83	5329	6889	6059
35.	84	86	7056	7396	7224
36.	75	79	5625	6241	5925
37.	74	80	5476	6400	5920
38.	84	82	7056	6724	6888
39.	67	86	4489	7396	5762
40.	75	83	5625	6889	6225
41.	91	78	8281	6084	7098
42.	76	79	5776	6241	6004
43.	73	83	5329	6889	6059
44.	83	80	6889	6400	6640
45.	89	83	7921	6889	7387
46.	84	77	7056	5929	6468
47.	72	79	5184	6241	5688
48.	83	84	6889	7056	6972
49.	75	82	5625	6724	6150
50.	86	82	7396	6724	7052
51.	78	79	6084	6241	6162
52.	84	82	7056	6724	6888
53.	75	83	5625	6889	6225
54.	88	80	7744	6400	7040
55.	91	82	8281	6724	7462
56.	84	79	7056	6241	6636

57.	87	83	7569	6889	7221
58.	84	79	7056	6241	6636
59.	74	85	5476	7225	6290
JUMLAH	4794	4809	392639	392339	391130

1) $Y = \alpha + bx$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(4809)(392639) - (4794)(391130)}{(59)(392639) - (4794)^2} \\
 &= \frac{1888200951 - 1875077220}{23165701 - 22982436} \\
 &= \frac{13123731}{183265} \\
 &= 71,61
 \end{aligned}$$

Koefisien arah regresi yaitu:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(59)(391130) - (4794)(4809)}{(59)(392639) - (4794)^2} \\
 &= \frac{23076670 - 23054346}{23165701 - 22982436} \\
 &= \frac{22324}{183265} \\
 &= 0,12
 \end{aligned}$$

Jika $X = 59$, maka $Y = 72 + (0,12)(59)$

$$= 72 + 7,08$$

$$= 79,08$$

b. Uji Signifikansi (Uji t)

1) Regresi, kesalahan bakunya dirumuskan :

$$\begin{aligned} S_e &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - (a \sum Y) - (b \sum XY)}{n-2}} \\ &= \sqrt{\frac{392339 - (72)(4809) - (0,12)(391130)}{59-2}} \\ &= \sqrt{\frac{392339 - 346248 - 46935,6}{57}} \\ &= \sqrt{\frac{844,6}{57}} \\ &= \sqrt{14,81} = 3,84 = 4 \text{ (Dibulatkan)} \end{aligned}$$

2) Regresi b (penduga b), kesalahan baku akan dirumuskan:

$$\begin{aligned} S_b &= \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}} \\ &= \frac{4}{\sqrt{392639 - \frac{(4794)^2}{59}}} \\ &= \frac{4}{\sqrt{392639 - \frac{22982436}{59}}} \\ &= \frac{4}{\sqrt{392639 - 389532,81}} \end{aligned}$$

$$= \frac{4}{\sqrt{3106,19}}$$

$$= \frac{4}{55,73} = 0,07$$

3) Menguji Hipotesis

Menentukan Formulasi Hipotesis

$$H_0 : \beta_0 = 0$$

$$H_a : \beta \neq \beta_0$$

Menentukan Taraf nyata (α) dan nilai t_{tabel}

$$\alpha = 5 \% = 0,05 \rightarrow \frac{0,05}{2} = 0,025$$

$$dk_2 = n - 2$$

$$= 59 - 2$$

$$= 57$$

$$t_{\text{tabel}} = t_{0,025 (57)} = 1,425$$

Menentukan nilai uji statistik

$$t = \frac{b - \beta_0}{sb}$$

$$= \frac{0,12 - 0}{0,07}$$

$$= \frac{0,12}{0,07}$$

$$= 1,714$$

Karena $t_{\text{hitung}} = 1,714 > t_{0,025(57)} = 1,425$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajemen kelas guru berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil statistik inferensial pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai (t) yang diperoleh dari hasil perhitungan (t_{hitung})= 1,714 lebih besar daripada nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi (t_{tabel})= 1,425 dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$)= (1,714 > 1,425) membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 1,714 antara kemampuan manajemen kelas guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng.

Prestasi belajar merupakan segala bentuk kegiatan atau aktivitas dimana peserta didik memiliki inisiatif sendiri melakukan sesuatu yang dikehendaknya untuk meningkatkan mutu dan produktivitas belajarnya. Dalam memacu prestasi belajar peserta didik, seorang pendidik harus memiliki keterampilan dalam mengelola kelas karena salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar ialah lingkungan kelas.

Manajemen kelas yang mempengaruhi prestasi belajar dalam penelitian ini dilihat dari keterampilan seorang guru atau pendidik. Menurut Novan Ardy Wiyani terdapat tiga kegiatan inti yang harus dikuasai oleh guru dalam penerapan manajemen kelas yaitu menciptakan iklim belajar, mengatur ruang belajar dan mengelola interaksi belajar mengajar.⁴

Menciptakan iklim belajar yang tepat bertujuan untuk mewujudkan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan agar peserta didik dengan senang

⁴Ahmad Afif dan Ridwan Idris, "Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar", *Lentera Pendidikan* 19, No. 2 (2016): h. 139.

hati melakukan proses pembelajaran. Iklim belajar yang aman dan tertib akan membuat proses belajar mengajar berlangsung dengan nyaman. Untuk menciptakan iklim belajar yang tepat, seorang guru sebagai manajer diantaranya harus mampu menguasai kelas, mampu menghidupkan suasana belajar, mampu mengatasi masalah dalam proses pembelajaran, mampu menggunakan alat dan media pembelajaran yang bervariasi, serta mampu menggunakan strategi belajar yang baik.

Seorang pendidik yang mampu menguasai hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik untuk belajar lebih giat lagi. Makin baik seorang pendidik dalam mengelola kelas maka makin tinggi pula tingkat kemauan peserta didik untuk belajar.

Selain menciptakan iklim belajar yang tepat, seorang pendidik juga harus mampu mengatur ruang belajar. Ruang belajar dalam hal ini adalah ruang kelas tempat dimana peserta didik menerima pelajaran dari guru. Ruang kelas yang tertata dengan rapi akan memunculkan keinginan untuk belajar bagi peserta didik. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengatur ruang belajar yaitu, tempat duduk peserta didik, media pendidikan, pengaturan bunga, serta pemberian aroma terapi.

Hal terakhir yang harus dikuasai oleh seorang pendidik, yaitu mengelola interaksi belajar mengajar. Untuk menciptakan interaksi belajar mengajar yang efektif dan efisien seorang pendidik harus mampu menguasai dan mempraktikkan berbagai keterampilan dasar mengajar. Keterampilan yang perlu dikuasai oleh seorang pendidik diantaranya keterampilan membuka pelajaran, keterampilan

menejelaskan dan memberikan pemahaman kepada peserta didik serta keterampilan menutup pelajaran.

Ketiga kegiatan inti dalam penerapan manajemen kelas tersebut apabila dikuasai dan diaplikasikan oleh pendidik maka mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Makin baik seorang pendidik dalam mengaplikasikan manajemen kelas maka makin tinggi pula prestasi peserta didik dalam proses belajarnya, sebaliknya makin buruk seorang pendidik dalam penguasaan dan penerapan manajemen kelas maka makin rendah pula keinginan dan inisiatif peserta didik untuk belajar maka tingkat prestasi belajar peserta didik akan berkurang.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian Nur Chamidah dengan judul **“Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Peningkatan Prestasi Belajar di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta”** yang mengatakan bahwa pengelolaan kelas sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa lembar observasi dan angket. Berdasarkan hasil analisis angket pada siklus I mencapai 14,60% kategori cukup, di siklus II meningkat menjadi 16,24% kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas dapat mempengaruhi prestasi belajar.⁵

⁵Nur Chamidah”Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Peningkatan Prestasi Belajar di SD Negeri Mssssargoyasan Yogyakarta” *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2014.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang pengaruh kemampuan manajemen kelas guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaeng maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan manajemen kelas guru di SMP Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaeng berada pada kategori sedang. Hal tersebut diperoleh, dari hasil analisis data 59 peserta didik dengan rincian terhadap 13 atau 22% peserta didik yang berada dalam kategori tinggi, 34 atau 58% peserta didik yang berada dalam kategori sedang, 13 atau 22% peserta didik yang berada dalam kategori rendah.
2. Prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaeng berada pada kategori sedang. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis data 59 peserta didik dengan rincian 5 atau 8% peserta didik yang berada dalam kategori tinggi, 8 atau 14% peserta didik yang berada dalam kategori sedang, 46 atau 78% peserta didik yang berada dalam kategori rendah.
3. Berdasarkan hasil statistik inferensial pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai (t) yang diperoleh dari hasil perhitungan (t_{hitung}) = 1,714 lebih besar dari pada nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi (t_{tabel}) = 1,425, $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ = 1,714 \geq 1,425, hal tersebut menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan manajemen kelas guru terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng.

B. Implikasi

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas dan berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penelitian ini, serta implikasinya dalam upaya memberikan motivasi dan perhatian yang serius terhadap pendidik, peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat memberikan bekal kepada guru berupa pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman tentang keterampilan dalam manajemen kelas yang baik melalui pelatihan yang rutin dalam melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap proses dan hasil manajemen kelas yang telah diimplementasikan oleh guru.

2. Bagi Pendidik

Proses pembelajaran pendidik dalam hal ini guru, dapat memahami dan menguasai manajemen kelas, terutama ketiga aspeknya yaitu menciptakan kondisi kelas yang tepat, mengatur ruang belajar dan mengelola interaksi belajar mengajar yang masih tergolong sedang, guru hendaknya lebih meningkatkan keterampilan mengajarnya, meningkatkan pengetahuan terhadap metode, model dan strategi dalam mengajar serta mampu menjadi pendidik yang dapat memahami karakter dan keinginan peserta didiknya.

3. Bagi Peserta Didik

Implementasi manajemen kelas yang baik yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan agar peserta didik dapat lebih memahami prestasi belajar agar aktivitas yang dilakukan bisa meningkatkan kualitas dan produktivitas belajarnya.



DARTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Cet.V; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Azwar, Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Chamidah, Nur”Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Peningkatan Prestasi Belajar di SD Negeri Margoyasan Yogyakarta” *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2014.
- Danim, Sudarwan dan Yudan Danim, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali, 2004.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. II; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Furgon, *Statistika Terapan untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2009.
- Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*, Jakarta: Quantum Teaching, 2006.
- Haling, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. XI; Makassar: Badan Penerbit UNM, 2007.
- Hamid, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991.
- Hopkins, David, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Idris, Ahmad Afif dan Ridwan, “Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”, *Lentera Pendidikan* 19, No. 2 (2016): h. 139.
- Ismaun, “Paradigma Pendidikan Sejarah yang Terarah dan Latihan Historia”, *Jurnal Pendidikan Sejarah*, vol. 5 No. 2 (2015),

https://www.Google.co.id/search?q=aresearch.upi.edu%2foperator%2fupload%2_sej_030538_bibliography.pdf (Diakses 24 Agustus 2017).

Kasmadi, dan Nia Siti Sinariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif : Bacaan Wajib bagi Peneliti, Guru, dan Mahasiswa Program S1 dan S2 di Lingkungan Pendidikan.*

Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011).

Nasution, Noeczi, *Materi Pokok Psikologi Pendidikan,* Jakarta: Direktorat Jender Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI dan Universitas Terbuka, 1991.

Nawawi, Hadari, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas,* Jakarta: PT. Haji MasAgung, 1989.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar,* Cet. V; Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013.

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB 1, Pasal I.

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II, Pasal III.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya,* Cet.III; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.

Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Subana, dkk, *Statistik Pendidikan,* Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran,* Cet. I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Sudirman. N dkk, *Ilmu Pendidikan,* Cet. IV; Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1992.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian,* Bandung: PT. Alfabeta, 2010.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabet, 2011.

Usman, Moh. Uzer, Lilis Setiawati. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Rosda Karya, 1993.

Wijaya,Cece, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.

Wilyam, Novan Ardy, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Winataputra,Udun S, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Cet. 1: Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.





Lampiran-Lampiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

LAMPIRAN I

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : **SMP NEGERI 1 EREMERASA**
 - Alamat : Jl. Pahlawan Pullauweng
 - Desa / Kecamatan : Ulugalung / Eremerasa
 - Kabupaten : Bantaeng
 - Propinsi : Sulawesi Selatan
 - No. Telepon : 04132425403
2. NSS / NPSN : 201191003008 / 40303995
3. Jenjang Akreditasi : B
4. Nama Kepala Sekolah : **Drs. ABD HARIS., M.M**
 - No. Telepon / HP : 085299670899
5. Kategori Sekolah : Negeri
6. Tahun didirikan/Tahun Beroperasi : 1987/1988
7. Kepemilikan Tanah Bangunan :
 - a. Luas Tanah/Status : 20.000 M² / Hak Milik
 - b. Luas Bangunan : 3.741 M²
8. No. Rekening Sekolah : 0240-01-000755-30-8
BRI Bantaeng

9. - **VISI**

*MEWUJUDKAN SEKOLAH BERKARAKTER, BERMUTU, DAN BERSAING DALAM IPTEK,
BERDASARKAN IMTAK.*

- **MISI**

1. MENGEDEPANKAN KETELADANAN
2. MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK
3. MENBENTUK INSAN KREATIF, INOVATIF, DEMOKRASI DAN PARTISIPASIF
4. DISIPLIN DAN IKLAS MELAKSANAKAN TUGAS

10. Data Siswa 3 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Jml Pendaftar	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
	Calon Siswa Baru	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Kls (VII+VIII+IX)	
								Siswa	Rombel
2015 - 2016	163	102	5	133	6	141	7	376	18
2016 - 2017	142	142	7	102	5	129	6	373	18
2017 - 2018		142	7	136	6	100	5	378	18

11. Data Ruang Kelas
Usaha

No	Jernis Ruang	Jlh	Ukuran M ²
1.	Ruang Kantor	1	259,875
2.	Ruang Kelas	16	2.050,07
3.	Ruang Perpustakaan	1	192,15
4.	Ruang Lab. IPA	1	240,975
5.	Ruang Lab. Komputer	-	-
6.	Ruang Guru	-	-
7.	Ruang Keterampilan	1	263,16
8.	Ruang Aula	1	410,14
9.	Mushallah	1	144,00
10.	Gudang / WC	1	180,00
JUMLAH		24	3741

12.Data Tenaga Pendidik dan Tata

No	Data Pendidik/T.Usaha	PNS	Non PNS	Jumlah
1.	Tenaga Pendidik	26	9	35
2.	Pustakawan	-	-	-
3.	Lab.IPA	-	-	-
4.	Lab.Komputer	-	-	-
5.	Tata Usaha	5	10	15
JUMLAH		31	19	50



SMP NEGERI 1 EREMERASA

VISI

**MEWUJUDKAN SEKOLAH BERKARAKTER, BERMUTU DAN
BERSAING DALAM
IPTEK BERLANDASKAN IMTAK**

MISI

1. Menjadikan sekolah sebagai lingkungan belajar yang nyaman, bersih dan rindang.
2. Peningkatan sarana dan prasarana sekolah yang lebih memadai.
3. Peningkatan profesionalisme guru.
4. Peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa.
5. Pengelolaan manajemen sekolah yang menganut prinsip partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas.
6. Mengintegrasikan dan menerapkan nilai budaya dan karakter bangsa dalam proses pembelajaran serta dalam kehidupan sehari-hari.

TUJUAN

1. Meningkatkan sikap keteladanan dalam aktivitas sehari-hari.
2. Meningkatkan kebiasaan hidup bersih, bertutur kata yang sopan dan berpakaian rapi.
3. Memantapkan program 3S (senyum, salam, sapa).

4. Membentuk generasi yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik di tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.
5. Meningkatkan prestasibelajar siswa.
6. Berprestasi dalam Olimpiade Sains, Kesenian, Pramuka, PMR dan lomba Kegiatan Keagamaan.
7. Memfasilitasi siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya.
8. Membekali siswa dengan pengetahuan ICT (Information Communication Technology).
9. Melaksanakan tata tertib dan tatakrma sekolah bagi seluruh warga sekolah.
10. Melestarikan budaya siri' (malu)dantoleransi.



Alamat Sekolah : Jalan Pahlawan Pullaweng Desa Ulugalung Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Telp. (0413)2425403-2425402

Email : smpn1eremerasa@gmail.com

Facebook : Spenser Bantaeng

Webblog : smpn1eremerasa.blogspot.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 MAKASSAR

PROFIL SEKOLAH



1965

**SMP NEGERI 1 EREMERASA
KECAMATAN EREMERASA
KABUPATEN BANTAENG
PROVINSI SUL – SEL**

ALAUDDIN
M A K A S S A R

LAMPIRAN II**Kisi-Kisi Angket Manajemen Kelas**

Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1. Menciptakan iklim belajar yang tepat	a. Kemampuan guru motivasi siswa	1, 3	2,4	4
	b. Kemampuan guru menghidupkan pembelajaran	5, 7	6, 8	4
	c. Kemampuan guru menggunakan alat atau media pembelajaran yang bervariasi	9, 11	10, 12	4
	d. Kemampuan guru menggunakan strategi mengajar	13, 15	14, 16	4
	e. Penanaman kedisiplinan pada peserta didik	17, 19	18, 20	4
2. Mengatur ruang belajar	a. Pengaturan tempat duduk peserta didik	21, 23	22, 24	4
	b. Pengaturan media pendidikan	25, 27	26, 28	4
	c. Pemberian aromaterapi	29, 31	30, 32	4

	d. Pengaturan tanaman atau tumbuh-tumbuhan	33, 35	34, 36	4
3. Mengelola interaksi belajar mengajar	a. Mempraktikkan keterampilan membuka pelajaran	37, 39	38, 40	4
	b. Mempraktikkan keterampilan menjelaskan	41, 43	42, 44	4
	c. Mempraktikkan keterampilan menutup pelajaran	45, 47	46, 48	4
Jumlah				48

LAMPIRAN III

Format Angket Manajemen Kelas Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaeng

Format Angket Manajemen Kelas

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

A. Petunjuk Umum

Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan mempengaruhi nilai-nilaimu di sekolah. Jawablah sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai pendapatmu maupun apa yang kau alami. Setiap orang mempunyai jawaban masing-masing berdasarkan keadaan sebenarnya. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan dirimu, karena tidak ada jawaban yang salah. Bacalah setiap nomor dengan cermat.

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah salah satu jawaban dengan cermat dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia! Adapun keterangan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

***** SELAMAT MENGERJAKAN *****

ANGKET MANAJEMEN KELAS

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Cara mengajar guru saya sangat menarik sehingga saya tertarik untuk senantiasa belajar				
2.	Guru saya tidak pernah memberikan dorongan kepada peserta didik yang malas belajar				
3.	Guru saya terfokus pada peserta didik yang cerdas saja				
4.	Guru saya menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan				
5.	Guru saya sangat ahli menggunakan media pembelajaran				
6.	Guru saya tidak menguasai media pembelajaran				
7.	Guru saya sangat ahli dalam menggunakan strategi mengajar yang baik				
8.	Guru saya tidak menggunakan strategi menarik ketika mengajar				
9.	Guru saya selalu datang tepat waktu				
10.	Guru saya sering terlambat masuk mengajar				
11.	Guru saya tidak bertindak keras apabila ada peserta didik yang melanggar aturan				
12.	Guru saya tidak pernah mengatur tempat duduk peserta didik				
13.	Guru saya menata media pembelajaran dengan baik				
14.	Guru saya meletakkan media pembelajaran di tempat yang kurang strategis				
15.	Guru saya meletakkan media pembelajaran di tempat yang mudah dijangkau oleh peserta didik				
16.	Guru saya tidak menyediakan media pembelajaran				
17.	Ruang kelas saya sumpek				
18.	Ruangan kelas saya menggunakan aroma terapi				
19.	Ruangan kelas saya tidak memiliki bunga				
20.	Bunga di kelas saya tidak sesuai dengan kondisi ruangan				
21.	Guru saya tidak mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari				
22.	Penjelasan guru saya mudah dipahami				
23.	Penjelasan yang diberikan guru saya bertele-tele				
24.	Guru saya menjelaskan materi pelajaran dengan baik				
25.	Guru saya memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari				
26.	Sebelum menutup pelajaran guru saya melakukan penguatan materi dengan tanya jawab				
27.	Guru saya tidak pernah melakukan evaluasi setelah proses belajar mengajar selesai				

LAMPIRAN IV**Data Gambaran Kemampuan Manajemen Kelas Guru di SMP Negeri 1 Eremerasa Kab. Bantaeng**

No.	Responden	Skor
1.	R1	73
2.	R2	74
3.	R3	85
4.	R4	78
5.	R5	95
6.	R6	75
7.	R7	71
8.	R8	84
9.	R9	70
10.	R10	89
11.	R11	78
12.	R12	88
13.	R13	83
14.	R14	83
15.	R15	85
16.	R16	85
17.	R17	73
18.	R18	84
19.	R19	84
20.	R20	87
21.	R21	84
22.	R22	84

23.	R23	87
24.	R24	84
25.	R25	84
26.	R26	73
27.	R27	87
28.	R28	83
29.	R29	82
30.	R30	83
31.	R31	88
32.	R32	78
33.	R33	89
34.	R34	73
35.	R35	84
36.	R36	75
37.	R37	74
38.	R38	84
39.	R39	69
40.	R40	75
41.	R41	91
42.	R42	76
43.	R43	73
44.	R44	83
45.	R45	89
46.	R46	84
47.	R47	72
48.	R48	83
49.	R49	75
50.	R50	86
51.	R51	78
52.	R52	84
53.	R53	75
54.	R54	88
55.	R55	91
56.	R56	84

57.	R57	87
58.	R58	84
59.	R59	74
Total		4794

Data Gambaran Prestasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 1

Eremerasa Kabupaten Bantaeng

NO.	NAMA	NILAI
1.	Andri Ariestadi Ahmad	80
2.	Anita	82
3.	Ayu Andira	83
4.	Azis Munandar	81
5.	Firman	80
6.	Husnaeni	79
7.	Ita	81
8.	Jumriani	87
9.	Nur Wisma Yanti A.H	86
10.	Nurul Ismi Aulia	83
11.	Rahma	82
12.	Reni Anggraeni	81
13.	Rialdi	84
14.	Rika Asriani	83
15.	Rusnaeni	80

16.	Sahrul	80
17.	Saiful	80
18.	Saldi s.	79
19.	Sandi Pratama	81
20.	Selviana	85
21.	Zainuddin	87
22.	Alisa	82
23.	Asri G	79
24.	Hendri Kurniawan	78
25.	Ikbāl	78
26.	Isra Kurniawan	78
27.	Jumriani	83
28.	Lukman	79
29.	Muh. Hidayat	79
30.	Nurdahlia	80
31.	Nurhikma	83
32.	Nurlela	82
33.	Rini	86
34.	Riska Sari	83
35.	Riswan	86
36.	Saparuddin B	79
37.	Sri Lisdawati Parma	80
38.	Surya Andini	82

39.	Wahyu Widiana	86
40.	Ardi	83
41.	Ardi Sri Nandar	78
42.	Arisma	79
43.	Asbar Latim Sani	83
44.	Benny Ismail	80
45.	Budi Utomo	83
46.	Ernawati	77
47.	Fatmawati	79
48.	Fitriani	84
49.	Irmayanti	82
50.	Jumasing	82
51.	Jumra Dewi	79
52.	Mifta Qul Rahma	82
53.	Nur Mardiana	83
54.	Nurmiati	80
55.	Rahmat	82
56.	Rahmawati	79
57.	Rais	83
58.	Suhaeba	79
59.	Syahrul	85
TOTAL		4809

RIWAYAT HIDUP



Fitriani, M., lahir di Desa Unggulung, Kecamatan Bremerasa, Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan, pada tanggal 19 Februari 1995. Penulis adalah anak ke dua dari 3 bersaudara yang merupakan buah kasih sayang dari pasangan suami istri Mansyur Lenci dan Halija.

Penulis menempuh pendidikan formal pertama pada tahun 2001 di SDN Inpres Pattanweng di Bantaeng setelah itu melanjutkan pendidikan pada tahun 2007 di SMP Negeri 3 Bantaeng, kemudian melanjutkan kuliah selanjutnya menempuh pendidikan SLTA sederajat di SMA Yapenas Jenepponto pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2012. Setelah berhasil menyelesaikan pendidikan di SMA Yapenas Jenepponto pada tahun 2013, penulis kemudian memilih untuk melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi yang ada di Kota Makassar yakni Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM), penulis mengambil program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan selesai pada tahun 2018, dengan judul karya tulis ilmiah (skripsi) "Pengaruh Kemampuan Manajemen kelas Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik di SMP Negeri 1 Bremerasa Kabupaten Bantaeng".

Penulis sangat bersyukur telah diberikan kesempatan menimba ilmu pada perguruan tinggi tersebut sebagai bekal penulis dalam mengarungi samudra kehidupan di masa yang akan datang. Banyak pengalaman berharga yang telah diperoleh penulis selama menempuh pendidikan di UIN Alauddin Makassar. Yang awalnya penulis sangat tidak memahami mengenai ilmu Islam sehingga banyak hal positif yang saya dapatkan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.